

**LAPORAN
PRAKTIK PEGALAMAN LAPANGAN II
DI SMA NEGERI 1 TENGARAN**



Disusun Oleh

Nama : Ali Furqaan

NIM : 1301409011

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan hasil Praktek Pengalaman Lapangan (PPL II) periode 2012-2013 ini telah disetujui dan disahkan pada :

Hari :

Tanggal :

Oleh :

Koord. Dosen Pendamping

Kepala SMA N 1 Tenganan

Asma Lutfi, S. Th, M. Hum

NIP. 19780527008122001

Drs. Hendro Saptanto

NIP. 195811061987031001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia dan karunia-Nya sehingga praktikan mampu menyusun Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMA Negeri 1 Tenganan. Laporan PPL II ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kegiatan PPL II yang telah dilakukan oleh praktikan. Kegiatan yang telah mampu dilaksanakan praktikan pada PPL II yaitu kegiatan bimbingan dan konseling yang diselenggarakan secara klasikal, bimbingan dan konseling kelompok, konseling individu, serta kegiatan pendukung seperti himpunan data.

Praktikan mampu menyelesaikan laporan ini tidak lepas dari bantuan pihak-pihak lain, untuk itu dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Unnes dan Kepala UPT PPL yang berkenan mengarahkan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan
2. Selaku dosen koordinator PPL di SMA Negeri 1 Tenganan
3. Kusnarto Kurniawan M.Pd. selaku dosen pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Tenganan yang mau membimbing dan mengarahkan praktikan dengan ikhlas dan sabar.
4. Drs. Hendro Saptanto selaku kepala SMA Negeri 1 Tenganan yang telah memberikan izin Praktik Kerja Lapangan di sekolah
5. Selaku koordinator guru pamong di SMA Negeri 1 Tenganan
6. Fransiska Hariani Nikewati, S.Pd. selaku guru pamong bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Tenganan yang telah memberikan banyak bantuan dan motivasi dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.
7. Bapak dan ibu guru dan karyawan SMA Negeri 1 Tenganan yang telah mau bekerja sama dengan praktikan serta membantu praktikan
8. Siswa-siswa SMA Negeri 1 Tenganan.
9. Orang tua praktikan yang banyak memberikan dukungan moral agar mampu melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan secara maksimal.

10. Teman-teman Bimbingan dan konseling yang telah memberikan motivasi
11. Teman-teman Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Tenganan
12. Semua pihak yang telah membantu praktikan dalam penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II yang tidak dapat praktikan satu-persatu.

Penulis sadar bahwa dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu seperti peribahasa "Tiada Gading Yang Tak Retak" penulis saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan.

Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Tenganan, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Waktu dan Tempat	2
D. Kelas Binaan	2
E. Pembimbing	3
F. Program Kegiatan	3
BAB II KEGIATAN-KEGIATAN PPL	5
A. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan PPL yang diprogramkan	5
B. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan PPL yang tidak diprogramkan	10
BAB III ANALISIS DAN BAHASAN	11
A. Analisis	11
B. Bahasan	13
BAB IV PENUTUP	15
A. Simpulan	15
B. Saran	15
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jurusan bimbingan dan konseling merupakan jurusan di Universitas Negeri Semarang (Unnes) yang berupaya menghasilkan tenaga pembimbing yang berkualitas serta berkompeten di bidangnya. Salah satu cara yang dilakukan Jurusan Bimbingan dan Koonseling adalah dengan bekerjasama dengan pihak yang berkompeten dalam menyelenggarakan pendidikan termasuk dengan sekolah-sekolah. Salah satu kerja sama dengan sekolah adalah Praktik Kerja Lapangan (PPL).

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa bertugas untuk mengaplikasikan apa yang telah dipelajari di perkuliahan terhadap sekolah. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa akan mampu mengembangkan diri dengan menerima pengalaman-pengalaman baru di lapangan, membandingkan teori dengan kenyataan yang ada di lapangan serta mengembangkan jurusan bimbingan dan konseling di lapangan. Praktik Pengalaman Lapangan dibagi menjadi dua bagian yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 yang dilaksanakan pada Tanggal 30 Juli 2012 - 11 Agustus 2012 dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang dilaksanakan pada Tanggal 13 Agustus – 20 Oktober 2012.

Dalam setiap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan harus didahului dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi secara terstruktur. Untuk melaksanakan evaluasi Praktik Pengalaman Lapangan yang telah dilaksanakan, maka disusunlah Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II di SMA 1 Tengaran.

B. Tujuan

Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan yang telah dilaksanakan adalah:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari Praktik Pengalaman Lapangan II adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mahasiswa dalam menyelenggarakan kegiatan layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

- a. Penyusunan program bimbingan dan konseling sesuai dengan kebutuhan siswa
- b. Melaksanakan program yang telah direncanakan
- c. Kerja sama dengan pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan bimbingan dan konseling
- d. Evaluasi kegiatan bimbingan dan konseling dengan penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II

C. Waktu dan Tempat

Waktu pelaksanaan dan tempat PPL telah ditetapkan oleh UPT PPL yaitu di sekolah yang telah memiliki kerja sama dengan UNNES adalah dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

D. Kelas Binaan

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan ini, praktikan mendapat kesempatan untuk memperoleh tiga kelas binaan yaitu Kelas XI IPA 2, XI IPS 3 dan XI Bahasa.

Kelas IX IPA 2 berjumlah 34 siswa yang terdiri dari 10 laki-laki dan 24 perempuan. Wali kelas yang bertanggungjawab adalah Ariyani, S.Pd..

Kelas IX IPS 3 berjumlah 34 siswa yang terdiri dari 17 laki-laki dan 17 perempuan. Wali kelas yang bertanggungjawab adalah Mahanani Utami, S.Pd..

Kelas IX Bahasa berjumlah 18 siswa yang terdiri dari 5 laki-laki dan 13 perempuan. Wali kelas yang bertanggungjawab adalah Endang Setyaningsih, S.Pd..

E. Pembimbing

1. Dosen Koordinator

Dosen koordinator Praktik Pengalaman lapangan Tahun 2012/2013 di SMA Negeri 1 Tenganan adalah Kusnarto Kurniawan M.Pd.

2. Guru Pamong

Guru Pamong Praktik Pengalaman lapangan Tahun 2012/2013 di SMA Negeri 1 Tenganan adalah Fransiska Hariani Nikewati, S.Pd.

F. Program Kegiatan

Program kegiatan merupakan program kegiatan operasional bimbingan dan konseling berupa pemberian layanan secara klasikal, kelompok dan individu. Pemberian layanan didasarkan pada program yang telah direncanakan dan disusun sesuai dengan Identifikasi Kebutuhan Masalah Siswa (IKMS), sosiometri serta konsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.

Program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II antara lain yaitu

1. Perencanaan Program

a. Penyusunan Program

b. Konsultasi Program

2. Pelaksanaan Program

a. Memberikan Layanan Orientasi

b. Memberikan Layanan Informasi

c. Memberikan Layanan Penguasaan Konten

d. Memberikan Layanan Penempatan dan Penyaluran

- e. Memberikan Layanan Bimbingan Kelompok
 - f. Memberikan Layanan Konseling Kelompok
 - g. Memberikan Layanan Konseling Individu
 - h. Melakukan kegiatan pendukung
3. Evaluasi Program
- Penyusunan Laporan PPL II

BAB II

KEGIATAN-KEGIATAN PPL II

A. Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang Diprogramkan

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang diprogramkan dapat dijabarkan dalam tahap sebagai berikut:

1. Perencanaan Program

Kegiatan perencanaan program yang dilaksanakan praktikan adalah:

a. Penyusunan Program

Praktikan menyusun program bimbingan dan konseling berdasar atas kebutuhan siswa yang didapat dari Identifikasi Kebutuhan Masalah Siswa (IKMS) dan sosiometri. Instrument IKMS dan sosiometri praktikan pilih karena instrument tersebut dapat digunakan untuk mengetahui keadaan dan kebutuhan siswa yang sebenarnya. Instrument tersebut juga mudah di isi oleh siswa sehingga memudahkan praktikan dalam menganalisis.

Program yang dibuat oleh praktikan terdiri dari program tahunan, semesteran, bulanan, dan mingguan. Dengan program yang telah dibuat, akan membantu praktikan memberikan layanan yang dibutuhkan siswa. Praktikan juga akan bekerja secara sistematis sesuai dengan program yang telah dibuat.

b. Konsultasi Program

Dalam penyusunan program, praktikan berkonsultasi pada guru pamong maupun dosen pembimbing agar program yang dibuat praktikan benar-benar bisa dilaksanakan atau masih terjadi kesalahan. Praktikan juga melakukan konsultasi selama kegiatan layanan berlangsung misalnya mengenai pelaksanaan layanan, pelaksanaan

bimbingan dan konseling kelompok, respon siswa terhadap praktikan serta menghadapi klien yang bermasalah.

2. Pelaksanaan Program

1) Layanan Orientasi

a) Orientasi tentang sistem belajar di perguruan tinggi

- Sasaran: XI Bahasa
- Waktu: 12 September 2012
- Tempat: Ruang Kelas XI Bahasa

b) Memanfaatkan Waktu Luang yang ada

- Sasaran: XI IPA 2
- Waktu: 29 Agustus 2012
- Tempat: Ruang Kelas XI IPA 2

c) Orientasi Bimbingan dan konseling di sekolah

- Sasaran: XI IPS 3
- Waktu: 31 Agustus 2012
- Tempat: Ruang Kelas XI IPS 3

2) Layanan Informasi

a) Membina Hubungan Baik

- Sasaran: XI Bahasa
- Waktu: 12 September 2012
- Tempat: Ruang Kelas XI Bahasa

b) Menumbuhkan Semangat belajar

- Sasaran: XI Bahasa
- Waktu: 19 September 2012
- Tempat: Ruang Kelas XI Bahasa

c) Membuat Suasana Kelas Menjadi Menyenangkan

- Sasaran: XI IPA2

- Waktu: 29 Agustus 2012
- Tempat: Ruang Kelas XI IPA2

d) Belajar Efektif

- Sasaran: XI IPA 2
- Waktu: 5 september 2012
- Tempat: ruang kelas XI IPA 2

e) Meumbuhkan Semangat Belajar

- Sasaran: XI IPS 3
- Waktu: 14 September 2012
- Tempat: Ruang Kelas XI IPS 3

f) Membina Hubungan Pertemanan

- Sasaran: XI IPS 3
- Waktu: 7 September 2012
- Tempat: ruang Kelas XI IPS 3

3) Layanan Penguasaan konten

a) Memanfaatkan Waktu Luang

- Sasaran: XI Bahasa
- Waktu: 5 September 2012
- tempat: Ruang kelas XI Bahasa

b) Memilih jenis pekerjaan yang memiliki prospek bagus di masa depan

- Sasaran: XI Bahasa
- Waktu: 26 September 2012
- Tempat: Ruang Kelas XI Bahasa

c) cara mempersiapkan diri menghadapi tes / ujian

- sasaran: XI IPA 2
- waktu: 19 September 2012

- Tempat: Ruang Kelas XI IPA 2
- d) Berlatih memiliki kemampuan untuk meningkatkan ibadah keagamaan
- Sasaran: XI Bahasa
 - Waktu: 3 Oktober 2012
 - Tempat: Ruang kelas XI Bahasa
- e) Memilih studi lanjut atau bekerja
- Sasaran: XI IPS 3
 - Waktu: 21 September 2012
 - Tempat: Ruang Kelas XI IPS 3
- 4) Layanan penempatan dan Penyaluran
- a) Kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang belajar
- Sasaran: XI Bahasa
 - Waktu: 29 Agustus 2012
 - Tempat: Ruang Kelas XI Bahasa
- b) Kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang belajar
- Sasaran: XI IPS 3
 - Waktu: 28 September 2012
 - Tempat: Ruang Kelas XI IPS 3
- 5) Layanan Bimbingan Kelompok
- a) Cara mengendalikan perasaan cinta
- Sasaran: XI Bahasa
 - Waktu: 24 September 2012
 - Tempat: Taman Depan Kelas XI Bahasa
- b) Mengendalikan Perasaan Galau
- Sasaran: XI IPA 2
 - Waktu: 25 September 2012
 - Tempat: Halaman Depan kelas XI IPA 2

- c) Pacaran yang Sehat
 - Sasaran: XI IPA 2
 - Waktu: 26 September 2012
 - Tempat: Halaman Depan kelas XI IPA 2
 - d) Membina hubungan pertemanan
 - Sasaran: XI IPS 3
 - Waktu: 27 September 2012
 - Tempat: Halaman Depan kelas XI IPS 3
- 6) Layanan Konseling Kelompok
- a) Sukar Melupakan Mantan
 - Sasaran: XI Bahasa
 - Waktu: 1 Oktober 2012
 - Tempat: Taman Depan Kelas XI Bahasa
 - b) Ingin Pacaran Lagi dengan Mantan
 - Sasaran: XI IPA 2
 - Waktu: 2 Oktober 2012
 - Tempat: Halaman Depan kelas XI IPA 2
 - c) Membina Hubungan dengan Mantan
 - Sasaran: XI IPS 3
 - Waktu: 3 Oktober 2012
 - Tempat: Halaman Depan kelas XI IPS 3
 - d) Perselisihan dengan Sahabat
 - Sasaran: XI IPS 3
 - Waktu: 3 Oktober 2012
 - Tempat: Halaman Depan kelas XI IPS 3
- 7) Layanan konseling Individual
- a) Menghadapi pacar yang cuek
 - Sasaran: Septiana Indah N

- Waktu: Tak Terbatas
- b) Susah melupakan mantan
 - Sasaran: Devita Putri P
 - Waktu: Tak Terbatas
- c) Sakit Hati karena baru putus
 - Sasaran: Rahayu Suci L
 - Waktu: Tak Terbatas
- d) Masalah dengan orang tua
 - Sasaran: Dyah Agustina
 - Waktu: Tak Terbatas

B. Kegiatan yang tidak terprogramkan, tetapi dilaksanakan

1. Upacara Bendera

Kegiatan dilakukan pada hari senin. Pelaksanaannya dimulai pada pukul 07.00 yang diikuti oleh seluruh elemen sekolah baik siswa, guru dan karyawan dan mahasiswa PPL.

2. Mengisi Jam Kosong

Kegiatan dilakukan secara kondisional atas permintaan Ketua Guru Pamong. Kegiatan dapat diisi dengan pemberian tugas dari guru mata pelajaran atau dengan permainan dari mahasiswa PPL.

3. Budaya Salaman

Dilakukan setiap hari. Mahasiswa PPL menjabat tangan Guru dan Karyawan SMA Negeri 1 Tenganan ketika berpapasan atau bertemu.

BAB III

ANALISIS DAN BAHASAN

A. Analisis

1. Ketercapaian tujuan praktik pengalaman lapangan bimbingan dan konseling dengan program kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman lapangan II (PPL II) yang dilakukan praktikan mempunyai tujuan yaitu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mahasiswa dalam menyelenggarakan kegiatan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Dalam pelaksanaan kegiatan PPL II juga terdapat panduan yang harus ditaati oleh praktikan dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh serta maksimal.

Praktikan menyusun program bimbingan dan konseling berdasar atas kebutuhan siswa yang didapat dari Identifikasi Kebutuhan Masalah Siswa (IKMS) dan sosiometri. Instrument IKMS dan sosiometri praktikan pilih karena instrument tersebut dapat digunakan untuk mengetahui keadaan dan kebutuhan siswa yang sebenarnya. Instrument tersebut juga mudah di isi oleh siswa sehingga memudahkan praktikan dalam menganalisis.

Program yang dibuat oleh praktikan terdiri dari program tahunan, semesteran, bulanan, dan mingguan. Dengan program yang telah dibuat, akan membantu praktikan memberikan layanan yang dibutuhkan siswa. Praktikan juga akan bekerja secara sistematis sesuai dengan program yang telah dibuat.

- a) Program Tahunan

Program tahunan berisi tentang gambaran umum kebutuhan siswa di SMA yang terungkap melalui analisis IKMS.

- b) Program Semesteran

Program semesteran berisi tentang kebutuhan siswa dalam waktu satu semester. Dengan adanya IKMS, praktikan dapat mengetahui kebutuhan siswa yang sebenarnya.

c) Program Bulanan

Program bulanan merupakan bentuk penjabaran dari program semesteran disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

d) Program Mingguan

Program mingguan lebih menjelaskan kebutuhan siswa secara jelas dan cara menanganinya.

2. Kesenjangan antara teori dan praktik

Dalam melaksanakan kegiatan Bimbingan dan Konseling terdapat kesenjangan antara teori dengan praktek, diantaranya pada kegiatan bimbingan dan konseling kelompok, anggota kelompok tidak menyenangi ada permainan dan langsung menginginkan kegiatan inti. Anggota menginginkan hal tersebut agar kegiatan cepat selesai. Praktikan menyetujui permintaan anggota kelompok karena anggota kelompok dirasa siap untuk mengikuti kegiatan inti.

3. Faktor pendukung dan penghambat yang ditemui di lapangan

Faktor pendukung dan penghambat yang ditemui di lapangan antara lain:

1) Faktor Pendukung

- a) Koordinator guru pamong yang banyak membantu praktikan selama kegiatan PPL.
- b) Guru pamong bimbingan dan konseling yang hangat dan mau bekerjasama dengan praktikan, sehingga praktikan mampu melaksanakan kegiatan
- c) Dosen pembimbing yang mau membimbing dan mengarahkan praktikan dengan ikhlas dan sabar

2) Faktor Penghambat

- a) Keterbatasan waktu yang banyak hilang pada hari libur puasa dan Idul Fitri.
- b) Siswa yang masih banyak menganggap BK sebagai tempat orang-orang yang bermasalah, sehingga siswa enggan menemui BK.

B. Bahasan

1. Masalah yang dilayani

Masalah yang dilayani praktikan selama melakukan praktik layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 tengaran adalah layanan yaitu pribadi, belajar, sosial dan karier sesuai dengan pola 17 plus.

2. Isi layanan

Layanan yang dilakukan praktikan dalam Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

a) Layanan orientasi

Layanan orientasi merupakan layanan yang lebih bertujuan untuk memperkenalkan sesuatu yang baru agar individu lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan. Dalam pelaksanaan layanan orientasi, praktikan melakukan tiga kali layanan yang dilakukan di kelas dengan topik Orientasi tentang sistem belajar di perguruan tinggi, Memanfaatkan Waktu Luang yang ada dan Orientasi Bimbingan dan konseling di sekolah.

b) Layanan informasi

Layanan informasi bertujuan untuk memberi pemahaman siswa dengan berbagai pengetahuan dan wawasan tentang berbagai hal dibutuhkan. Dalam pelaksanaan layanan informasi, praktikan melakukan enam kali layanan yang dilakukan di kelas dengan topik Membina Hubungan Baik, Menumbuhkan Semangat belajar, Membuat Suasana Kelas Menjadi Menyenangkan, Belajar Efektif, Meumbuhkan Semangat Belajar, Membina Hubungan Pertemanan.

c) Layanan Penguasaan konten

Layanan penguasaan konten lebih bertujuan agar siswa mampu memahami informasi yang disampaikan serta mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pelaksanaan layanan penguasaan konten, praktikan melakukan lima kali layanan yang dilakukan di kelas dengan topik Memanfaatkan Waktu Luang, Memilih jenis pekerjaan yang memiliki prospek bagus di masa depan, cara mempersiapkan diri menghadapi tes / ujian, Berlatih memiliki kemampuan untuk meningkatkan ibadah keagamaan, Memilih studi lanjut atau bekerja

d) Layanan penempatan dan penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran lebih bertujuan agar siswa mampu memilih tempat-tempat yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa. Dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran, praktikan melakukan dua kali layanan yang dilakukan di kelas dengan topik Kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang belajar dan Kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang belajar

e) Layanan bimbingan kelompok

Layanan bimbingan kelompok lebih bertujuan untuk membahas topik-topik umum yang berkaitan dengan anggota kelompok atau sedang hangat diperbincangkan. Dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok, praktikan melakukan empat kali layanan dengan dua kali topik tugas yaitu Cara mengendalikan perasaan cinta dan Membina hubungan pertemanan, serta dua kali topik bebas yaitu Mengendalikan Perasaan Galau dan Pacaran yang Sehat

f) Layanan konseling kelompok

Layanan konseling kelompok lebih bertujuan untuk mngentaskan masalah anggota kelompok satu dengan bantuan anggota kelompok yang lain melalui dinamika kelompok. Sedangkan anggota kelompok yang

masalahnya tidak di atasi mampu mengerti masalah baru dan tahu cara mengatasinya. Dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok, praktikan melakukan empat kali layanan dengan topik Sukar Melupakan Mantan, Ingin Pacaran Lagi dengan Mantan, Membina Hubungan dengan Mantan, dan Perselisihan dengan Sahabat

g) Layanan konseling individual

Layanan konseling individual lebih bertujuan untuk mengentaskan masalah siswa secara langsung sehingga kehidupan siswa menjadi efektif kembali. Dalam pelaksanaan layanan konseling individu, praktikan melakukan empat kali layanan dengan topik Menghadapi pacar yang cuek, Susah melupakan mantan, Sakit Hati karena baru putus dan Masalah dengan orang tua

3. Evaluasi dan tindak lanjut

Evaluasi layanan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu mencapai hasil yang diinginkan. Praktikan melakukan penilaian proses dengan melihat Antusias siswa dalam mengikuti layanan. Praktikan juga melakukan penilaian hasil yaitu dengan pemberian penilaian segera pada siswa peserta layanan.

Praktikan mencoba melakukan tindak lanjut dengan memberikan penawaran kepada siswa untuk melakukan layanan bimbingan dan konseling kelompok setelah melakukan layanan bimbingan klasikal.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa bertugas untuk mengaplikasikan apa yang telah dipelajari di perkuliahan terhadap sekolah. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa akan mampu mengembangkan diri dengan menerima pengalaman-pengalaman baru di lapangan, membandingkan teori dengan kenyataan yang ada di lapangan serta mengembangkan jurusan bimbingan dan konseling di lapangan. Praktik Pengalaman Lapangan dibagi menjadi dua bagian yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 yang dilaksanakan pada Tanggal 30 Juli 2012 - 11 Agustus 2012 dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang dilaksanakan pada Tanggal 13 Agustus – 20 Oktober 2012.

Masalah yang dilayani praktikan selama melakukan praktik layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 tengaran adalah layanan yaitu pribadi, belajar, sosial dan karier sesuai dengan pola 17 plus.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa PPL II

- a) Lebih mampu mempersiapkan diri baik secara mental maupun fisik dalam menyampaikan materi layanan.
- b) Lebih mampu kreatif dalam memberikan layanan agar siswa tidak bosan.
- c) Mau bekerja sama dengan berbagai pihak yang terlibat dalam layanan

2. Bagi Sekolah

- a) Mengembangkan diri agar mampu memberikan layanan secara maksimal
- b) Mampu memotivasi siswa agar lebih patuh terhadap tata tertib sekolah.

REFLEKSI DIRI

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa bertugas untuk mengaplikasikan apa yang telah dipelajari di perkuliahan terhadap sekolah. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa akan mampu mengembangkan diri dengan menerima pengalaman-pengalaman baru di lapangan, membandingkan teori dengan kenyataan yang ada di lapangan serta mengembangkan jurusan bimbingan dan konseling di lapangan. Praktik Pengalaman Lapangan dibagi menjadi dua bagian yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 yang dilaksanakan pada Tanggal 30 Juli 2012 - 11 Agustus 2012 dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang dilaksanakan pada Tanggal 13 Agustus – 20 Oktober 2012.

Pada pelaksanaan kegiatan PPL II, praktikan mendapat tambahan pemberian layanan klasikal pada tujuh kelas lain yaitu XI IPA 1, XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 4. Dengan penambahan itu, praktikan merasa lebih bisa menambah jam terbang dalam memberikan layanan klasikal. Praktikan juga dapat mengamati banyak siswa dengan sifat dan keunikan masing-masing. Praktikan bisa lebih banyak belajar tentang bagaimana memberi layanan yang tepat.

Pemberian layanan bimbingan dan konseling agak terkendala dengan sarana dan prasarana sekolah misalnya dengan tidak adanya LCD proyektor, runga konseling kelompok dan ruang konseling individu yang kurang memadai bagi proses konseling. Kurang adanya sarana dan prasarana tersebut dapat praktikan siasati misalnya dengan cara mengajar yang lebih atraktif, kegiatan bimbingan dan konseling kelompok di taman sekolah dan konseling individu di kelas setelah kegiatan belajar mengajar selesai.

Melalui kegiatan PPL II di SMA Negeri 1 Tengarani, praktikan mampu mengambil teladan dari guru pengampu baik secara konsultasi langsung maupun dari pengalaman yang telah dimiliki oleh guru pengampu yang lebih luas mengenai hal-hal yang berkaitan dengan bimbingan dan konseling di sekolah.

Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman lapangan II (PPL II) yang dilakukan praktikan mempunyai tujuan yaitu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mahasiswa dalam menyelenggarakan kegiatan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Dalam pelaksanaan kegiatan PPL II juga terdapat panduan yang harus ditaati oleh praktikan dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh serta maksimal.

Praktikan merasa sangat puas ketika pemberian layanan di kelas secara klasikal, bimbingan kelompok, konseling kelompok dan konseling individu telah mampu dilaksanakan dengan lancar dan tidak ada halangan yang berarti. Praktikan juga masih merasa bahwa kegiatan layanan belum maksimal.

Praktikan masih sering bingung menghadapi sikap anak yang acuh-tak acuh sehingga pemberian layanan menjadi tidak kondusif. Praktikan juga masih kebingungan ketika menghadapi anak yang cenderung introfektif dan pendiam. Untuk itu, praktikan masih merasa perlu untuk terus belajar agar mampu memperbaiki diri untuk sehingga menjadi konselor yang profesional. Praktikan juga harus mau

membuka lagi wasasan tentang siswa-siswa agar tau apa yang diinginkan siswa dan mampu membuat siswa berkembang secara maksimal

Tengaran, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



Fransiska Hariani Nikewati, S.Pd.

Praktikan



Ali Furqaan